

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan pada temuan-temuan yang ada di lapangan pada saat melakukan penelitian berdasarkan dengan permasalahan yang diteliti mengenai “Upaya Instruktur Komputer dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Melalui Pelatihan Program Studi Terpadu (PST)”.

#### **A. SIMPULAN**

##### **1. Proses Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik**

Aktivitas proses pembelajaran pada pelatihan program studi terpadu di LKPLPKII tidak terlepas dari komponen-komponen pelatihan seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Perencanaan pelatihan program studi terpadu di LKPLPKII diawali oleh proses identifikasi yang mengacu pada dunia usaha dan dunia industry yang kemudian dirancang satu desain pelatihan yang mengacu kepada tujuan pelatihan yang dirancang berdasarkan kebutuhan sasaran

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan pengembangan yang dilakukan oleh pihak pengelola bersama dengan praktisi akademisi yang mana poin-poin yang telah disusun akan berkembang menjadi bahan ajar atau modul yang digunakan dalam proses pembelajaran pelatihan nantinya.

Kegiatan evaluasi program diselenggarakan pada setiap proses kegiatan pembelajaran serta di akhir program pelatihan selesai. Dengan demikian perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pihak pengelola LKPLPKII, penilaian tersebut

mengutamakan daya serap peserta pelatihan akan materi yang disampaikan oleh instruktur. Selain itu juga dilakukan evaluasi program pelatihan guna mengukur sejauh mana keberhasilan suatu program pelatihan tersebut apakah tujuan yang ingin dicapai selama ini tercapai atau tidak.

Kemudian tahap akhir yaitu tindak lanjut yang seharusnya menjadi tolak ukur apakah tujuan program pelatihan yang telah disusun tercapai atau tidak, karena pencapaian peserta pelatihan setelah selesai mengikuti pelatihan lah yang menjadi tolak ukur keberhasilan program pelatihan apakah peserta mengalami kemajuan setelah mengikuti pelatihan di LKPLPKII atau tidak, Namun fakta yang ada di lapangan LKPLPKII hanya melakukan tindak lanjut sebatas informasi bursa kerja tanpa melakukan proses pendampingan atau magang.

## **2. Upaya Instruktur dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik di LPK LPKII**

Peningkatan kemampuan peserta pelatihan tidak terlepas dari peran instruktur pada saat proses pembelajaran. Terutama yang berkaitan dengan penguasaan materi, strategi belajar mengajar, pengelolaan kelas, penguasaan metode mengajar, penggunaan media belajar, serta pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu instruktur juga harus sabar, kreatif, fleksibel, menghargai peserta, mempunyai rasa humor agar pada saat proses pembelajaran peserta tidak tegang, mendorong peserta untuk selalu semangat dalam meningkatkan kemampuannya. Kemudian instruktur juga berperan sebagai perencana pembelajaran dimana instruktur menyusun materi pembelajaran untuk peserta guna menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dan mengeksplor materi pembelajaran yang relevan dengan program. Selain sebagai perencana pembelajaran instruktur pun berperan sebagai pengajar dimana instruktur menyampaikan dan menyajikan konsep yang berupa teori-teori atau fakta-fakta serta mengarahkan peserta untuk lebih kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga instruktur berperan sebagai motivator dimana instruktur selalu memberikan semangat serta motivasi kepada peserta pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya agar mampu bersaing pada dunia usaha dan dunia industry. Instruktur

pun berperan sebagai fasilitator dimana pada saat proses pembelajaran instruktur menyiapkan sarana dan prasarana serta media dan bahan belajar yang dibutuhkan oleh peserta pelatihan guna menunjang proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Selain itu juga instruktur berperan sebagai pembimbing dimana instruktur mengarahkan, memotivasi dan membantu peserta untuk meningkatkan kemampuannya agar mampu bersaing di dunia usaha dan dunia industry serta melakukan pendekatan secara pribadi dengan peserta agar tercipta hubungan yang lebih akrab dengan peserta pelatihan sehingga peserta bisa bertukar pendapat engan instruktur. Kemudian yang terakhir instruktur berperan sebagai evaluator dimana instruktur menilai, mengamati, dan mengevaluasi peserta selama proses pembelajaran berlangsung. Se jauh mana daya serap peserta terhadap materi yang disampaikan oleh instruktur serta apakah ada kemajuan mengenai kemampuan peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan di LKPLPKII.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi Instruktur dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik**

Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan peserta didik di LKPLPKII yaitu :

- a. Kedekatan instruktur dengan peserta sehingga tercipta hubungan yang nyaman antara instruktur dengan peserta pelatihan sehingga persertamanjadi lebih akrab dengan instruktur dan peserta pun bisa bertukar pikiran atau sharing dengan instruktur terutama mengenai program yang sedang mereka ikuti.
- b. Tuntutan pekerjaan bahkan persaingan yang ada di dunia usaha dan dunia industry yang mengharuskan peserta menggali kemampuan dan mempunyai kompetensi yang lebih dalam bidang tertentu agar peserta mampu bersaing dalam dunia usaha dan dunia industry.
- c. Sarana dan prasaran yang ada di LKPLPKII mendukung serta menunjang proses pembelajaran.
- d. Materi yang didapatkan oleh peserta bermacam-macam tidak hanya satu materi saja melainkan gabungan dari beberapa materi.

Pergiwa Kurniawati2016

**PERAN INSTRUKTUR KOMPUTER DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK MELALUI PELATIHAN PROGRAM STUDI TERPADU (PST)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Materi yang diberikan setara dengan strata D3/S1, secara komputer bisa bersaing.

Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan peserta didik di LKPLPKII yaitu:

- a. Belum ada sistem pengorganisasian untuk tindak lanjut seperti pendampingan dan magang, tindak lanjut hanya sebatas informasi bursa atau informasi lowongan pekerjaan.
- b. Karakteristik serta latar belakang peserta yang beragam, mulai dari tuntutan pekerjaan hingga hanya mengisi waktu luang.
- c. Daya saing hampir setara dengan strata D3/S1 sehingga beberapa orang lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang mendapatkan ijazah. Sedangkan di LKPLPKII peserta hanya mendapatkan sertifikat lembaga dan sertifikastCLCP.
- d. Persaingan dengan perguruan tinggi yang memang memberikan materi yang sama namun penghargaan akhir (gelar) yang berbeda.

## 1. SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan serta temuan di lapangan yang telah dijelaskan di atas, maka pada bagian ini maka peneliti mengajukan rekomendasi kepada beberapa pihak diantaranya yaitu :

### 1. Bagi Peserta Pelatihan

Diharapkan dapat lebih rajin dan tekun lagi dalam mengikuti dan melaksanakan proses pembelajaran pelatihan agar keinginan serta tujuannya bisa tercapai. Serta janganlah cepat merasa puas dan teruslah menggali kemampuan agar nantinya mampu bersaing pada dunia usaha dan dunia industry setelah mengikuti pelatihan di LKP LPKII.

### 2. Lembaga Kursus dan Pelatihan Lembaga Pendidikan Komputer Informatika Indonesia

Diharapkan dapat memperbaiki pengelolaan pelatihan terutama untuk instruktur sebaiknya ditentukan kualifikasi yang sesuai dengan program pelatihan serta

Pergiwa Kurniawati2016

**PERAN INSTRUKTUR KOMPUTER DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK MELALUI PELATIHAN PROGRAM STUDI TERPADU (PST)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berikanlah pengetahuan kepada instruktur mengenai metode pembelajaran karena sebagian peserta merupakan usia dewasa sedangkan metode pembelajaran yang digunakan di LKPLPKII masih metode pembelajaran yang konvensional. Kemudian untuk proses tindak lanjut sebaiknya adakan proses pendampingan atau magang sehingga pengelola bisa mengukur apakah materi yang selama ini diberikan oleh instruktur dapat di serap dengan baik oleh peserta atau tidak sehingga nantinya peserta mampu bersaing pada dunia usaha dan dunia industry maupun pada lingkungan pekerjaan agar peserta memperoleh kenaikan jabatan.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji mengenai upaya instruktur dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Serta diharapkan apa yang belum ter gali dalam penelitian ini bisa digali lagi oleh peneliti selanjutnya secara lebih mendalam mengenai upaya instruktur dalam meningkatkan kemampuan peserta didik agar instruktur bisa menambah kemampuan serta kompetensinya untuk menunjang keberhasilan serta meningkatnya kemampuan peserta didik setelah mengikuti program pelatihan.